

Bulog tidak tercapai target

Ditulis oleh Penrem

Rabu, 20 April 2016 | 18:33 WIB



Penyerapan Gabah di provinsi Lampung dinilai kurang serapannya pasca panen padi di provinsi Lampung, dan rupanya kendala tersebut adanya di Bulog divisi provinsi Lampung, bahkan Bulog sendiri tidak sanggup menyerap gabah yang ditargetkan Lampung untuk Nasional sebanyak 500 ribu ton. Hal itu yang membuat Komandan Korem (Danrem) Kolonel Inf. Joko Purwo Putranto kesal, kenapa adanya perbedaan angka penyerapan oleh Bulog provinsi Lampung.

"Kayaknya Bulog ini tidak serius menyerap gabah dari Petani, karena melihat angka-angka sangat jauh dari serapan petani. Adanya ketidaksesuaian angka itu, alasannya ini itu alasannya,"kata dia. Padahal dari pihak Korem sendiri sudah melakukan pengawasan sejak mulai penggarapan, dan masalah pupuk pun dapat teratasi.

"Masak kita itu tidak bisa menyelesaikan target diantara kita. Dan Bagaimana strategi dari Bulog untuk mengatasi, karena dari kita Dinas pertanian dan Korem sudah melakukan upaya. Karena kita ngerti bagaimana kompetisinya tidak hanya di Bulog, tapi apakah karena adanya permainan di Tengkulak,"kata Danrem dalam rapat tim Sergap di Makorem yang dihadiri oleh Ketua Tim Sergap pusat, Kolonel Arm. Winarto, Kadis pertanian provinsi dan Kabupaten/kota serta Bulog se-kabupaten/kota provinsi Lampung, Rabu (20/4).

Karena menurut Danrem, bagi TNI jika capaian target tidak sesuai bisa-bisa taruhan jabatan."Target pencapaian nasional gabah adalah 4 juta ton, dan untuk provinsi Lampung target gabah 500 ribu ton. Nah yang ingin kita lihat seberapa besar keseriusan bulog dalam menangani isu-isu ini,"kata dia.

Sementara, Pengarahan Kadis Pertanian provinsi Lampung, Lana Rekyanti, mengatakan, terkait serapan gabah, secara tim baik dari TNI, dinas pertanian provinsi, Bulog dan dari Dirjen Pertanian serta Bakorluh provinsi Lampung agar berkoordinasi untuk pencapaian target gabah di provinsi Lampung dari penggarapan sebanyak 500 ribu ton GKG.